



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://journal.iicet.org/index.php/jrti>



Persepsi guru terhadap program kampus mengajar di sekolah dasar

Tantri Hertika Lestari^{*)}, Ainur Rosyid
Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Aug 10th, 2023
Revised Sept 28th, 2023
Accepted Nov 7th, 2023

Keyword:

First keyword
Second keyword
Third keyword
Fourth keyword
Fifth keyword

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap pelaksanaan program Kampus Kengajar Angkatan 2 di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada 11 guru kelas di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru sudah mengetahui pra pelaksanaan Kampus Mengajar dan sudah menerima manfaat dari program tersebut contohnya seperti membantu guru membuat bahan pembelajaran, membuat administrasi sekolah, dan mampu menggantikan guru menyampaikan materi ke siswa. Guru di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat memberikan sikap positif terhadap peserta Kampus Mengajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru dengan senang hati menerima peserta Kampus Mengajar dari universitas dan memberikan feedback yang positif kepada mereka contohnya seperti saat peserta kampus mengajar membuat kesalahan dalam membuat bahan pembelajaran, Mahasiswa tersebut menerima nasihat dari guru agar bekerja lebih baik lagi. Guru kelas SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat merasa puas dengan kompetensi yang dimiliki oleh peserta Kampus Mengajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta Kampus Mengajar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dengan kompetensi yang dimiliki contohnya seperti peserta berfikir kreatif dalam membuat bahan pembelajaran, sikap tenang dalam menyelesaikan masalah dan memiliki pengetahuan yang luas di dunia pendidikan. Guru kelas SDN Duri Kepa 17 merasa puas dengan kompetensi yang dimiliki oleh peserta Kampus Mengajar contohnya seperti peserta membuat video interaktif dengan menggunakan capcut dan mengajari guru cara mengoperasikan software tersebut.



© 2023 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Lestari, T. H.,
Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia
Email: tantric.lestari89@gmail.com

Pendahuluan

Tahun 2020 *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* pertama kali ditemukan di Wuhan China. Virus ini sudah menginfeksi kurang lebih 2 juta orang. Pertanggal 24 April 2020 jumlah kematian mencapai 200 ribu orang. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. pada tanggal 24 Januari 2020 Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa/ mahasiswi diperguruan tinggi.

Program tersebut dinamakan program Kampus Merdeka. dan Salah satu program dari Kampus Merdeka ini adalah program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan atau bisa disebut juga sebagai program Kampus Mengajar. Menurut data yang dikutip dari website kemendikbudristek (<http://dikti.kemdikbud.go.id/>) tahun 2022, program Kampus Mengajar ini sudah dilaksanakan sebanyak empat Angkatan, Angkatan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 25 Juni 2021 dengan jumlah peserta 14.621 mahasiswa. Angkatan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus sampai dengan 17 Desember 2021 yang diikuti oleh 22.000 mahasiswa. Angkatan ketiga pada 10 Januari sampai Juni 2022 diikuti oleh 16.757 peserta Angkatan ke empat dimulai dari 1 Agustus sampai 2 Desember 2022. Sebanyak 14.504 mahasiswa.

Salah satu sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar adalah SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat. Pada angkatan pertama sekolah ini tidak terpilih sebagai tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar. Sementara itu, pada angkatan kedua SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat baru terpilih menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar. sekolah ini menyambut dengan baik peserta Kampus Mengajar. Mereka mendapat perlakuan baik dan dibimbing oleh guru kelas di SDN Duri Kepa 17 Pg Penelitian ini perlu dilakukan agar peneliti mengetahui persepsi guru terhadap program Kampus Mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat.

Tinjauan Teori

Persepsi guru adalah adalah proses penafsiran informasi yang diterima melalui alat indera yang kemudian diproses oleh otak dan menghasilkan berbagai reaksi terhadap informasi tersebut. Kampus Merdeka merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil (Junaidi, 2020).

Melalui Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan satu semester atau setara dengan dua puluh SKS. Mahasiswa menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda.

Kampus Mengajar adalah sebuah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa selama satu semester untuk membantu para guru dan kepala sekolah jenjang SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berdampak pandemi. Melalui program ini, mahasiswa bisa membaktikan ilmu, keterampilan, serta menginspirasi para murid sekolah dasar dan menengah tersebut untuk memperluas wawasan mereka (Safitri et al., 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran tentang persepsi guru sekolah dasar terhadap program Kampus Mengajar. Menurut Roosinda et al. (2021) metode penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan dan yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa yang dilakukan oleh manusia dengan lebih memperhatikan aspek karakteristik, keterkaitan antar kegiatan, dan kualitas.

Metode penelitian deskriptif merupakan bagian dari salah satu metodologi yang digunakan oleh peneliti untuk berbagai penelitian yang sifatnya adalah mendeskripsikan hasil dari suatu penelitian. Tujuan metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif atau gambaran atau lukisan yang dilakukan secara sistematis dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah angket / kuisioner yang akan disebarakan pada guru kelas di SD Negeri 17 Jakarta Barat yang berjumlah 11 guru.

Hasil dan Pembahasan

Pra- Pelaksanaan Kampus Mengajar

Berdasarkan jawaban kuesioner yang sudah diberikan peneliti kepada responden, hasil menunjukkan bahwa guru sudah mengetahui praturan-praturan yang dibuat pihak sekolah sebelum pelaksanaan kampus

mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat. dan saat pelaksanaan program kampus mengajar program ini banyak memberikan manfaat kepada guru-guru di sekolah tersebut seperti. membantu guru membuat bahan pembelajaran, membuat administrasi sekolah, dan mampu menggantikan guru menyampaikan materi ke siswa. Contoh konkret peserta kampus mengajar menggantikan guru kelas 1 memberikan materi ke siswa dikarenakan guru tersebut sedang sakit serta peserta lainnya membantu guru dalam menyusun bahan pembelajaran.

Sikap guru terhadap Peserta Kampus Mengajar

Berdasarkan hasil jawaban Kuisioner menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasa senang dengan kedatangan peserta kampus mengajar, senang ketika mereka membantu untuk menggantikan tugasnya, cara mereka berkomunikasi dan senang cara mereka menanggapi nasihat yang diberikan jika melakukan kesalahan. Kemudian terdapat guru tidak memberikan sikap terhadap peserta Kampus Mengajar. Guru yang tidak memberikan sikap terhadap peserta Kampus Mengajar dapat disebabkan oleh guru tersebut tidak ingin memberikan tanggapan pada pertanyaan yang diajukan dan terdapat guru yang tidak senang dengan adanya peserta kampus mengajar hal ini di karenakan mahasiswa tersebut tidak terima jika diberikan nasihat jika melakukan kesalahan. Contoh konkretnya terdapat peserta kampus mengajar membuat kesalahan dalam membuat bahan pembelajaran. Mahasiswa tersebut ada yang menerima nasihat dari guru agar bekerja lebih baik lagi. Namun ada peserta yang tidak menerima nasihat itu sehingga hal itu membuat guru menjadi jengkel dan tidak senang memberikan nasihat kepada peserta kampus mengajar.

Tanggapan Guru terhadap Kompetensi Peserta Kampus Mengajar

Kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang menyangkut sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran (Iriani 2019). Berdasarkan hasil jawaban Kuisioner menunjukkan bahwa peserta Kampus Mengajar memiliki kemampuan komunikasi dengan baik, memiliki sikap saling menghargai, memiliki etika yang baik, dapat berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang terjadi, dapat berfikir kreatif dalam membuat bahan pembelajaran, sikap tenang dalam menyelesaikan masalah dan memiliki pengetahuan yang luas di dunia pendidikan sedangkan Guru yang tidak memberikan sikap terhadap peserta Kampus Mengajar dapat disebabkan oleh guru tersebut tidak ingin memberikan tanggapan pada pertanyaan yang diajukan dan guru tidak senang disebabkan guru tersebut tidak melihat sikap saling menghargai di dalam peserta kampus mengajar contohnya adalah peserta kampus mengajar tidak memperhatikan ketika guru sedang memberikan arahan.

Tanggapan Guru terhadap Hasil Program Kampus Mengajar

Menurut Simarmata et al. (2021) hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Berdasarkan hasil jawaban Kuisioner menunjukkan bahwa guru kelas SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat menerima manfaat dengan adanya program Kampus Mengajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa program tersebut membantu guru dalam membuat administrasi sekolah, membuat bahan pembelajaran dan menyampaikan materi ke siswa selain itu kehadiran peserta kampus mengajar dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif di kelas dengan menggunakan teknologi dan membantu guru mempelajari teknologi yang ada sedangkan Guru yang tidak memberikan sikap terhadap peserta Kampus Mengajar dapat disebabkan oleh guru tersebut tidak ingin memberikan tanggapan pada pertanyaan yang diajukan . Contoh nya adalah peserta membuat video interaktif dengan menggunakan capcut dan mengajari guru cara mengoperasikan software tersebut

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tanggapan guru terhadap pra pelaksanaan Kampus Mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat. Guru sudah mengetahui peraturan-peraturan yang dibuat pihak sekolah sebelum pelaksanaan program. Sikap guru terhadap peserta Kampus Mengajar sebagian besar guru telah memberikan sikap dan masukan yang positif terhadap peserta Kampus Mengajar. Ada juga beberapa guru yang tidak memberikan sikap terhadap peserta Kampus Mengajar, hal ini bisa disebabkan oleh guru tersebut tidak ikut terlibat pada saat pelaksanaan Kampus Mengajar. Kemudian ada juga guru yang tidak menyukai sikap peserta Kampus Mengajar hal ini dikarenakan perilaku peserta yang kurang baik selama menjalankan praktik di lingkungan sekolah. Tanggapan guru terhadap aspek kompetensi menunjukkan bahwa peserta Kampus Mengajar memiliki kompetensi yang baik seperti berpikir kritis, berpikir kreatif dan dapat menyelesaikan masalah yang ada, tetapi mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam menghargai satu sama lain. Selanjutnya tanggapan guru terhadap hasil dari pelaksanaan program Kampus Mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat menunjukkan bahwa Sebagian besar guru puas dengan kemampuan

peserta Kampus Mengajar dalam menggunakan teknologi untuk membuat pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Referensi

- Adhi Pradana, Bagus Cahyo Shah. 2019. "Persepsi Musisi Folk Surabaya Berlabel Independen Terhadap Media Baru Sebagai Sarana Komunikasi." *Representamen* 5(1).
- Agustono, dkk. 2021. *Meninjau Kebijakan Impor Beras*. Absolute Media.
- Ananda, Rusydi. 2018. *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik Dan Tenaga Kependidikan)*. ed. Amiruddin. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anugrah, Tengku Muhamad Fajar. 2021. "Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi COVID-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara)." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 3(3): 38–47. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/>.
- Anwar, Rosyida Nurul. 2021. "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9(1): 210–19. <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/index>.
- Asnidar. 2019. *Buku Ajar Statistik Deskriptif: Ekonomi Dan Bisnis*. CV. Pilar Nusantara.
- Ayu Wanda Fidinda, Meiga, Ina Magdalena, Fadiyah Windi Anisa, and Siti Annisa Ramdhini. 2021. "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring (E-Learning) Siswa Kelas Iv Sdn Sangiang Jaya Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Sosial Sains* 1(2): 53–62. <https://sosains.greenvest.co.id/index.php/sosains>.
- Dharma, Surya. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Direktorat jendral.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Kencana.
- Efendi, Muhsin, and Hasan Basri. 2022. *Kewenangan Daerah Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bener Meriah*. Penerbit Qiara Media.
- Fahmi, D. 2020. *Persepsi: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Anak Hebat Indonesia.
- Fakhruzy, A. 2019. *Mediasi Penal Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Teori Dan Implementasi)*. Duta Media Publishing.
- Faridi, A et al. 2022. *Etika, Perilaku, Dan Hukum Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Hamid, Abdul. 2017. "Guru Professional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17(32): m27475. <https://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk>.
- Hasan, I. 2022. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)*. Bumi Aksara.
- Herlina, V. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Heru Kurniawan. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish.
- Iriani, Tuti. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Prenada Media.
- Iriawan, Sandi Budi, and Asep Saefudin. 2021. *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021 Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.
- Junaidi, Aris. 2020. *Buku Panduan MBKM Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*. kementrian pendidikan, Kebudayaan, riset dan Teknologi.
- Khotimah, Nurafni Rahayu, Riswanto, and Udayati. 2021. "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan." *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5(2): 194–204. <https://ojs.umm metro.ac.id/index.php/sinarsangsurya>.
- Kurniawan, M Agus. 2019. "M. Agus Kurniawan." 1(02): 65–76.
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. 2020. "Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19." *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (April): 30–35.
- Mujaddid, Abdullah. 2020. "Persepsi Mahasiswa Tetang Islamic Entrepreneurship." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 3(2): 31. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jre>.
- Nella Agustini, Dkk et al. 2021. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. UAD PRESS.
- Nurkhaliza, Siti et al. 2020. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di MAN 1 Langkat Sumatera Utara." *Jurnal Intelektualita, Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry Vol. 8 No.2 Edisi Juli - Desember 2020* | 49 8(2): 49–64. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita>.

- Pakpahan, M et al. 2021. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahardjo, Susilo, and Gudnanto. 2022. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Prenada Media.
- Rizal, R M, Sanapia, S, Kurniawan Ade. 2020. "Persepsi Guru SDN 4 Teros Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19." *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia* 3(2): 36–41. <http://jurnal.intancendekia.org/index.php/JPIIn/index>.
- Roosinda, F W et al. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Safitri, R et al. 2022. *Pendidikan Dan Pembelajaran Masa Kini*. Cahaya Smart Nusantara.
- Sari, Arum, Eka Yulyana, and Mochamad Faizal Rizki. 2022. "Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Di Kabupaten Karawang (Studi Kasus: SDN Dawuan Tengah I)." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(6). <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>.
- Simarmata, H M P et al. 2021. *Organisasi: Manajemen Dan Kepemimpinan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sopian, Ahmad. 2016. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1(1): 88–97. <https://stitru.ac.id/>.
- Susanti. 2021. *Persepsi Dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak TK*. Penerbit Adab.
- Triyono, and Rahmi Dwi Febriani. 2018. "Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Terhadap Pendidikan Lanjutan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3(1): 70–77. <https://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara>.
- Yasin, Ahmad Fatah. 2011. "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus Di MIN Malang I)." *EL-QUDWAH* 1(April): 157–81. uin-malang.ac.id.
- Zaharra, Alfina, and Wagino. 2021. "Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Blended Learning Ditengah Pandemi Covid-19." *MSI Transaction on Education* 02(02). <http://msirp.org/journal/index.php/mted/>.